ABSTRAK

PENGARUH ATRAKSI INTERPERSONAL TERHADAP KEPUASAN KOMUNIKASI ANTAR KARYAWAN DI DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI KANTOR WILAYAH JAWA BARAT

Oleh:
Nining Mutia Ningsih
NIM. 41806127

Penelitian ini di bawah Pembimbing :
Rismawaty., S.Sos., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana pengaruh atraksi interpersonal terhadap kepuasan komunikasi antar karyawan di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kantor Wilayah Jawa Barat. Sehingga untuk dapat melihat seberapa besar pengaruhnya, peneliti mencoba untuk menganalisis faktor personal, faktor Situasional, Harapan serta hasil yang dirasakan.

Tipe penelitian ini adalah kuantitatif. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode *Survey* dengan tekhnik analisis Korelasional. Sebagian besar data dikumpulkan melalui wawancara dan angket, serta didukung oleh studi literatur. Unit samplingnya adalah seluruh karyawan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kantor Wilayah Jawa Barat (DJBC), dengan populasi sebesar 124 orang, maka diperoleh sampel sebanyak 55 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana. Sebelum dilakukan penyebaran angket, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas pada setiap item pertanyaan yang ada dalam angket dengan menggunakan program SPSS 12 *for windows*. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket, diberi skor, dianalisa dan diolah dengan menggunakan Koefisien Korelasi Jenjang Spearman (*The Spearman Rank Order Correlation Coefficien*, Rs) pada program SPSS 12.

Hasil penelitian menunjukan Pengaruh faktor personal terhadap kepuasan komunikasi adalah sebesar 9.86 %, faktor situasional terhadap kepuasan komunikasi adalah sebesar 42.38 %, Pengaruh atraksi interpersonal terhadap harapan antar karyawan adalah sebesar 33.52%, pengaruh atraksi interpersonal terhadap hasil yang dirasakan antar karyawan adalah sebesar 29.16%. Sehingga secara umum pengaruh atraksi interpersonal terhadap kepuasan komunikasi antar karyawan di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kantor Wilayah Jawa Barat adalah sebesar 37.82 %, hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis mengisyaratkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kesimpulan, bahwa ada pengaruh yang positif antara Atraksi Interpersonal Terhadap Kepuasan Komunikasi Antar Karyawan di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kantor Wilayah Jawa Barat.

Saran kepada Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kantor Wilayah Jawa Barat (DJBC) yaitu hendaknya DJBC mengadakan acara untuk mendekatkan hubungan antar karyawan seperti " *Employee Gathering* " agar karyawan dapat saling berinteraksi satu sama lain.